

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara neratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawanya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel dari sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yang berada di SMP N 4 Bae Kudus untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu suatu data penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap manusia, ragam peristiwa, pemikiran dan persepsi orang atau kelompok. Penelitian kualitatif ini sering disebut dengan penelitian naturalistik karena dalam melakukan penelitiannya dilakukan saat kondisi yang masih ilmiah (*natural setting*).<sup>2</sup> Menurut Nazir (2002:61) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang sedang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata dan pada saat ini, karena dalam penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7-8.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dari situasi kondisi sosial yang ada pada lokasi penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitian di SMP N 4 Bae Kudus, yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang berguna untuk mengetahui kondisi pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok di SMP N 4 Bae Kudus yang diberikan kepada siswa dalam meningkatkan interaksi sosial siswa

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Implementai Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Di SMP N 4 Bae Kudus” peneliti menetapkan lokasi di SMP N 4 Bae Kudus. adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP N 4 Bae Kudus ini sudah menerapkan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial siswa. Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Februari 2021 hingga selesai. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap.

## **C. Subyek Penelitian**

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek penelitian adalah Kepala Sekolah SMP N 4 Bae Kudus Bapak Supena, S.Pd., guru BK SMP N 4 Bae Kudus Drs. Kusmin, serta 8 siswa sebagai sampel dari 32 siswa IX B yang dipilih sebagai subjek berdasarkan kriteria yaitu siswa kelas IX B, yang menjadi objek penelitian yaitu

---

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

<sup>4</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2019), 152.

layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial siswa.

#### D. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta atau kebenaran.<sup>5</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dari hasil penelitian yang di dapatkan melalui dua sumber, yaitu data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang sedang diteliti. Data primer dapat diperoleh melalui teknik observasi, wawancara yang sifatnya langsung yang dilakukan secara terjun langsung ke lapangan yaitu di SMP N 4 Bae Kudus.<sup>6</sup>

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, maksudnya terdapat tangan kedua yang akan memberikan data.<sup>7</sup> Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table dan catatan) foto-foto, benda-benda lain yang dapat memperkaya data sekunder, dan dokumen-dokumen yang diambil yaitu dokumen dari pihak yang berkaitan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengatasi masalah interaksi sosial siswa SMP N 4 Bae Kudus.<sup>8</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sebagai sumber, dan berbagai cara lainnya. Dari hasil pengumpulan data ini melalui analisis data maka peneliti akan mengetahui hasil

---

<sup>5</sup> Syofian Siregar, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 100.

<sup>6</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 139.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 139.

dari penelitian yang telah dilakukannya. Jadi mengumpulkan data mempunyai peranan yang tidak kalah penting dengan langkah-langkah yang lain dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati dan mendeskripsikan implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial siswa kelas IX. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi dengan melibatkan Kepala Sekolah, Guru BK, Wali Kelas IX B, siswa kelas IX B di SMP N 4 Bae Kudus.

#### 2. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan pertemuan yang langsung yang telah direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Menurut Moleong (1988:148) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Kegiatan wawancara/interview untuk penelitian ini berbeda dengan percakapan seperti yang kita lakukan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan cara berbicara secara langsung dengan orang tersebut.<sup>9</sup>

Dalam pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan dan menjalin keakraban dengan pihak informan agar dapat memperoleh jawaban yang memuaskan. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan alat

---

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103-115.

bantu yang berupa buku catatan, handphone untuk dokumentasi dan untuk merekam suara saat pelaksanaan wawancara.

Berikut ini pihak yang terlibat dalam pelaksanaan wawancara sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah SMP N 4 Bae Kudus yaitu Bapak Supena, S.Pd.
- b. Guru BK SMP N 4 Bae Kudus yaitu Bapak Drs. Kusmin.
- c. Wali Kelas IX B SMP N 4 Bae Kudus yaitu Ibu Safitri Anantawi, S.Pd.
- d. Peserta didik kelas IX B SMP N 4 Bae Kudus yang berjumlah 32 siswa dan diambil sampel 8 siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis, gambar, dan elektronik.<sup>10</sup> Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (*non-human resources*), diantaranya seperti dokumen, foto, dan bahan statistik.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berupa dokumen atau arsip penting yang berkaitan dengan penelitian.

Data dokumentasi peneliti diperoleh dari guru bimbingan dan konseling dan tata usaha yang berupa *soft file*, yang berisi gambaran umum sekolah yaitu profil, visi dan misi sekolah, data angket siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 4 Bae Kudus.

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 115.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Lexi J. Moleng (2017) sebagai berikut :

### 1. Kreadibilitas (*credibility*)

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang telah dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam teknik ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara yaitu :

#### a. Perpanjangan keikutsertaan atau *prolonged Engagement*

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika hanya peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh dilapangan. dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika peneliti hanya melakukan sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan link atau chemistry dengan para partisipan.

#### b. Kekuatan Pengamatan (*Persistent Engagement atau Observation*).

Dalam penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang Benar, Aktual, Akurat, dan Lengkap (BAAL). Peneliti harus gigih dalam dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada sebisa mungkin diupayakan keberadaannya.<sup>12</sup>

#### c. Triangulasi

Pengecekan dengan cara memeriksa ulang data, pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah melakukan penganalisis data. Pemeriksaan dengan menggunakan cara triangulasi ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukandengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan tiagulasi waktu.

---

<sup>12</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (2019), 133-140

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Maksud dari triangulasi sumber adalah peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui wawancara kepada Kepala Sekolah, guru BK, Wali Kelas, serta siswa kelas IX di SMP N 4 Bae Kudus. Data dari keempat sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari keempat sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan keempat sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam hal ini hasil wawancara data responden telah diuji dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda antara lain dengan teknik observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Mengecek data dalam waktu yang berbeda juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, yang akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>15</sup> Pengecekan ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 370.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm, 371.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm, 371.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyentesis, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat di deskripsikan kepada pembaca. Sugiyono (2017:335) menyimpulkan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang terpenting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mempermudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.<sup>16</sup> Analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah pertama untuk menganalisis data adalah reduksi data. Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran hasil dari penelitian yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data yang diperlukan.<sup>17</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk table, grafik, uraian singkat, bagan, pie chart, pictogram dan sejenisnya, yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data yang tersusun dalam bentuk pola hubungan dapat mempermudah dalam memahami.<sup>18</sup>

### 2. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir setelah data di reduksi dan di sajikan selanjutnya menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, menarik kesimpulan awal yang

---

<sup>16</sup> Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 46-47.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 336.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 339.

bersifat sementara, dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang dapat mendukung dan menguatkan pada tahap pengumpulan data. Namun kesimpulan yang awalnya bersifat sementara dapat berupa kredibel, jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap pengumpulan data yang bisa menguatkan.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.